

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan informasi yang telah peneliti jelaskan pada Bab sebelumnya maka pada Bab VI ini akan dijabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Berdasarkan penelitian mengenai analisis peran *Stakeholders* dalam perencanaan penetapan Nagari Adat di Kabupaten Agam yang telah peneliti lakukan menghasilkan kesimpulan bahwasanya memang terdapat beberapa hal yang menyebabkan lambatnya tercapai perwujudan Nagari Adat di Kabupaten Agam. Salah satunya yaitu mengenai adanya peran *stakeholders* yang tidak berjalan yang berakibat tidak terlihatnya progress dari perencanaan penetapan nagari adat di Kabupaten Agam. Peran yang tidak berjalan diantara para *stakeholders* tersebut terjadi dikarenakan kurangnya koordinasi dan pemahaman bersama di antara setiap *stakeholders*. Tidak berjalannya peran ini lah yang berujung menjadi faktor yang menyebabkan lambatnya pergerakan dalam mewujudkan tercapainya penetapan Nagari Adat di Kabupaten Agam.

Selain itu terdapat beberapa hal lainnya yang dapat ditarik menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, berikut penjabaran diantaranya:

1. Tidak berjalannya peran yang dimiliki masing-masing *stakeholders* terjadi dikarenakan keinginan untuk mewujudkan nagari adat ini tergolong rendah. Terbukti dengan tidak adanya upaya dan tekanan dari pihak yang terlibat dalam mendukung dan mencari solusi untuk mewujudkan nagari adat ini.

2. Kesiapan dan kesepakatan untuk melakukan transformasi nagari menjadi Nagari adat disetujui oleh lima Nagari yang terlibat yaitu Nagari Geragahan, Nagari Tigo Balai, Nagari Pakan Sinayan, Nagari Sungai Pua, dan Nagari Kapau. Namun secara teknis perencanaan penetapan Nagari Adat ini tidak kunjung dapat terlaksana dikarenakan belum terdapat Regulasi di tingkat Kabupaten yang mengatur petunjuk teknis pelaksanaannya.
3. Kurangnya koordinasi dan komunikasi oleh para *stakeholders* pembuat kebijakan dalam membagi tugas dan kewenangan diantara mereka menjadi berdampak terhadap kelanjutan tercapainya penetapan Nagari Adat di Kabupaten Agam.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis peran *stakeholders* dalam perencanaan penetapan nagari adat di Kabupaten Agam, maka dengan hal tersebut peneliti membuat beberapa saran yang barangkali dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan pengkajian dan penelitian mengenai perencanaan penetapan nagari adat. Saran-saran tersebut ialah sebagai berikut.

1. Sebaiknya dalam perencanaan sebuah kebijakan oleh pemerintah perlu dikaji dan dipertimbangkan kembali mengenai pengusulan perencanaan kebijakan tersebut. Melakukan pembagian dan memahami peran serta tugas diantara para *stakeholders* agar dapat menjalankan tugasnya

masing-masing dalam kebijakan dapat menjadi salah satu langkah awal demi tercapainya keberhasilan sebuah kebijakan nantinya.

2. Untuk penelitian selanjutnya, dikarenakan penelitian yang telah peneliti lakukan ini hanya mengkaji pada hal dasar atau awal dari sebuah kebijakan dimana penelitian ini baru melihat bagaimana peran yang seharusnya dilakukan *stakeholders* yang terlibat. Sehingga untuk dikemudian hari penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai kepentingan dalam perencanaan kebijakan nagari adat.
3. Kemudian pengkajian mengenai perencanaan Nagari adat ini sebenarnya dapat dibahas dengan beberapa teori yang berbeda. Teori analisis *stakeholders* yang digunakan dalam penelitian ini hanya bisa membahas mengenai pemetaan *stakeholders* yang terlibat. Sehingga akan terdapat teori kebijakan lainnya yang bisa digunakan untuk mengkaji mengenai beberapa hal penting lainnya dalam nagari adat ini.

